



**ANALISIS IMPLEMENTASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DI PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2018**

**Wahjuny Djamaa<sup>1</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok  
[unydjamaa@gmail.com](mailto:unydjamaa@gmail.com)

---

---

**Abstrak**

*Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik suatu perusahaan bisa menjadi alat pertimbangan investor dalam mengambil keputusan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu konsep organisasi khususnya perusahaan besar yang memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan. Pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan observasi tidak langsung, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi mengenai tata kelola perusahaan yang baik dan juga CSR yang didapat dari laporan tahunan di BEI (Bursa Efek Indonesia), serta membuat tabel checklist penilaian GCG versi FCGI dan tabel pengungkapan CSR berdasarkan indikator CSR menurut GRI untuk mengukur kinerja GCG dan CSR. Hasil penelitian menggunakan tabel *checklist* penilaian GCG versi FCGI mendapatkan hasil dari scoring yaitu, 100 % sehingga dapat disimpulkan *Good Corporate Governance* Sangat Terwujud. Sedangkan untuk CSR menggunakan tabel *checklist* pengungkapan CSR berdasarkan indikator Ekonomi dan Sosial menurut GRI-G4 mendapatkan hasil 66,7 %, sehingga dapat disimpulkan *Corporate Social Responsibility* Cukup Terwujud.

**Kata kunci :** *Good Corporate Governance, Corporate Sosial Responsibility.*

**Abstract**

*Good Corporate Governance* (GCG) or good corporate governance of a company can be a means of consideration for investors in making decisions. *Corporate Social Responsibility* (CSR) is an organizational concept, especially large companies that have various forms of responsibility for all stakeholders. The data collection used is documentation and indirect observation, namely by collecting data and information about good corporate governance and also CSR obtained from the annual report on the IDX (Indonesia Stock Exchange), as well as making the FCGI version of the GCG assessment checklist table and the disclosure table. CSR is based on CSR indicators according to GRI to measure the performance of GCG and CSR. The results of the study using the FCGI version of the GCG assessment checklist table obtained the results of the scoring, namely, 100% so that it can be concluded that Good Corporate Governance is Very Realized. Whereas for CSR using a CSR disclosure checklist table based on Economic and Social indicators according to GRI-G4 gets a result of 66.7%, so it can be concluded that Corporate Social Responsibility is Enough Materialized.

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Corporate Sosial Responsibility.*

(\*) Corresponding Author : Wahjuny Djamaa, [unydjamaa@gmail.com](mailto:unydjamaa@gmail.com), 081287154943

---

---

## INTRODUCTION

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik suatu perusahaan bisa menjadi alat pertimbangan investor dalam mengambil keputusan. Dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan, juga dituntut untuk memperhatikan hal-hal lain, seperti misalnya dalam hal tanggung jawab sosial, tanggung jawab lingkungan, dan lain-lain. *Forum for Corporate Governance in Indonesia* atau FCGI (2000) dalam publikasi yang pertamanya mempergunakan definisi *Cadbury Committee*, yaitu seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu konsep organisasi khususnya perusahaan besar yang memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, yang di antaranya adalah pemegang saham, karyawan, konsumen, komunitas, dan lingkungan. Tanggung jawab ini memiliki segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Menurut *Global Reporting Initiative* (GRI), dimensi keberlanjutan ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingannya, dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013), implementasi adalah bermuara pada aktivitas atau aksi, tindakan atau adanya suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai suatu kegiatan. Implementasi menurut teori Jones (Mulyadi, 2015:45): "*Those Activities directed toward putting a program into effect*" yaitu proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya.

Menurut Tarmiyati (2019:83) perusahaan dagang melakukan kegiatan jual beli barang tanpa mengubah bentuk atau sifat dari barang dagang tersebut. Barang yang dijual biasanya memiliki manfaat pakai untuk konsumen, sehingga perusahaan dagang menjual barang konsumsi atau barang produksi dan bahan baku untuk produksi. Kegiatan utama perusahaan dagang, yaitu melakukan penjualan barang sehingga uang yang diterima berasal dari barang yang disalurkan kepada konsumen. Jadi, dapat menambah modal perusahaan dari penjualan barang yang dilakukan.

Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang No.40/2007 pengertian Perseroan Terbatas (Perseroan) adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaannya.

Menurut Tunggal (2012) *Good Corporate Governance* suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya (seperti pemasok, pelanggan, pemerintah dan lain-lain).

Menurut Michael Hopkins dalam Azheri (2012:26) CSR adalah berkaitan dengan perlakuan perusahaan terhadap *stakeholders* baik yang berada didalam maupun diluar

perusahaan, termasuk lingkungan secara etis atau secara bertanggung jawab dengan memperlakukan *stakeholders* dengan cara yang bisa diterimanya.

Penentuan skor pelaksanaan berdasarkan versi FCGI (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*) dilakukan dengan metode rata-rata tertimbang, dengan kriteria penilaian GCG dan bobot masing-masing aspek sebagai berikut :

1. Hak-hak Pemegang Saham (20%)
2. Kebijakan *Corporate Governance* (15%)
3. Praktek-praktek *Corporate Governance* (30%)
4. Pengungkapan (20%)
5. Fungsi Audit (15%)

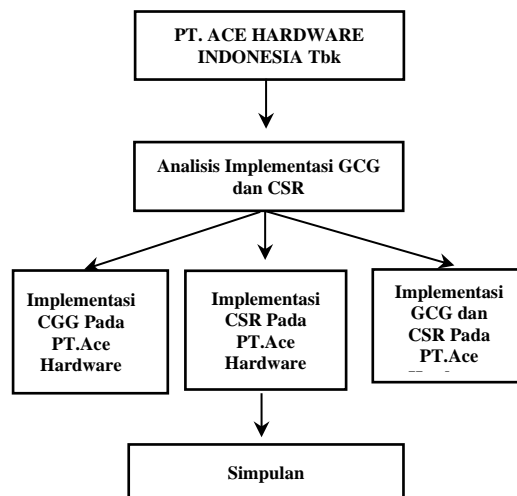
Pengungkapan CSR dengan menggunakan GRI G4 dapat dilakukan melalui tiga kriteria atau aspek, yaitu:

1. Aspek ekonomi, terdiri dari 9 item indikator kinerja.
2. Aspek lingkungan, terdiri dari 34 item indikator kinerja.
3. Aspek Sosial, terdiri dari 48 item indikator kinerja.
4. Indikator kinerja sosial dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu kategori sosial praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan kerja, kategori sosial hak asasi manusia, kategori sosial masyarakat, dan kategori sosial tanggung jawab produk.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kontribusi memiliki 2 arti. Kontribusi adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Kontribusi memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga kontribusi dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Pengertian kontribusi dalam kata benda adalah uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya); sumbangan.

*World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) atau Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan dalam publikasinya mendefinisikan CSR sebagai komitmen berkelanjutan kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberikan sumbangan pada pembangunan ekonomi sekaligus memperbaiki mutu hidup angkatan kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan.

Di bawah ini adalah gambaran kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini.



## **METHODS**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan dagang, yaitu PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020 sampai dengan Agustus 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Dokumentasi**

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data dari halaman website yang digunakan dalam pengolahan data dengan data yang lainnya.

#### **2. Data dari Observasi Tidak Langsung**

Dalam penelitian sering digunakan data yang dilakukan dengan observasi tidak langsung, seperti menggunakan tabel *checklist* dengan membandingkan data dari teori yang sudah ada dengan data yang didapat dari dokumentasi.

Mengumpulkan data dan informasi mengenai tata kelola perusahaan dan juga CSR yang di dapat dari laporan tahunan perusahaan di Bursa Efek Indonesia dan dari website resmi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Penulis membuat tabel *checklist* penilaian GCG versi FCGI dan tabel pengungkapan CSR berdasarkan indikator CSR Sosial menurut GRI untuk mengukur kinerja GCG dan CSR. Untuk mengukurnya dilihat dari laporan kegiatannya, dengan melakukan penggabungan item-item dari hasil temuan tentang implementasi atau penerapan tata kelola perusahaan dan CSR, lalu membandingkan antara teori-teori yang telah ada ( Penilaian GCG versi FCGI dan Pengungkapan CSR menggunakan GRI ) dengan data-data yang didapat dari hasil laporan. Hasil dari table *checklist* ini akan diukur apakah GCG dan CSR tidak terwujud, kurang terwujud, cukup terwujud, atau sangat terwujud sehingga dapat diketahui apakah sudah efektif dan berkontribusi terhadap keberlanjutan perusahaan.

## **RESULTS & DISCUSSION**

### **Results**

Hasil penelitian secara terperinci penulis sampaikan dibawah ini meliputi bentuk-bentuk implementasi GCG dan CSR di PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

#### **Bentuk-bentuk Implementasi GCG di PT Ace Hardware Indonesia Tbk**

##### **1. Hak-hak Pemegang Saham**

###### **a. Rapat Umum Pemegang Saham**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas

yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

2. Kebijakan *Corporate Governance*

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam bentuk penelaahan dan persetujuan terhadap rencana kerja.

b. Kebijakan Dividen

Setidaknya sekali dalam satu tahun, Perseroan menjalankan kebijakan pembayaran dividen secara tunai.

3. Praktik *Corporate Governance*

a. Komisaris Independen

Komisaris Independen berperan untuk mendorong lingkungan kerja yang wajar dan obyektif dengan memperhatikan seluruh kepentingan para pemangku kepentingan.

b. Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan visi, misi dan rencana strategis maupun rencana kerja Perseroan.

4. Pengungkapan

a. Manajemen Risiko

Setiap usaha pasti mengandung resiko sebagai suatu hal yang tak mungkin dihindari. Namun demikian, setiap pelaku usaha dapat menyusun perencanaan manajemen risiko yang tepat sehingga risiko dapat diantisipasi dan diperkecil.

b. Risiko Eksternal

Risiko Ekonomi, pendapatan pelanggan kelas menengah-atas sebagai pangsa pasar utama Perseroan dan prioritas mereka dalam berbelanja merupakan faktor utama risiko ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan.

c. Risiko Internal

Risiko Manajemen, persediaan Manajemen Perseroan memiliki pengalaman dalam memantau pola belanja dan mengidentifikasi kebutuhan konsumen, dengan dukungan teknologi informasi yang tepat.

d. Risiko Keuangan

Kondisi keuangan, perseroan dapat terpengaruh oleh krisis ekonomi, baik secara global maupun nasional.

e. Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dimuat dalam situs Perseroan.

f. Sistem Pelaporan Pelanggaran

AHI senantiasa berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan integritas karyawan sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, di antaranya melalui penerapan program "*Whistleblowing*" sejak pertengahan tahun 2013.

5. Fungsi Audit

a. Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk untuk membantu dan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

b. Satuan Audit Internal

Salah satu tugas utamanya adalah memberikan masukan yang konstruktif kepada Manajemen dalam upaya mengantisipasi dan mengambil tindakan terhadap potensi munculnya risiko sedini mungkin.

## Bentuk Bentuk Implementasi CSR di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

### 1. Aspek Ekonomi

#### Tanggung Jawab Produk

Keberlanjutan usaha AHI sangat ditentukan oleh komitmen dalam memastikan kualitas dan keamanan produk-produk, sejak tahap pengadaan, pendistribusian, hingga penawaran di setiap gerai Perseroan.

### 2. Aspek Sosial

#### a. Ace Peduli “Menuju 20.000 Kantong Darah”

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan sekaligus peluncuran program Donasi Kemanusiaan, AHI bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mengadakan kegiatan donor darah.

#### b. Aksi Lingkungan

Berbagai gerai Ace melaksanakan gerakan bersih lingkungan di sekitar gerai sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan lingkungan.

#### c. Ace Terangi Masjid

Dalam rangka pembukaan gerai pertama di kota Aceh, ACE Hardware melakukan kegiatan sosial “ACE Terangi Kubah Masjid Baitul Musyahadah”–dikenal dengan Masjid Teuku Umar melalui penggunaan lampu LED Krisbow hemat energi.

#### d. Dedikasi Untuk Pendidikan

Menyelenggarakan aksi di bidang pendidikan melalui donasi peralatan belajar-mengajar dan ruang baca dalam program peningkatan sarana sekolah di Kediri, Jawa Timur.

#### e. Aksi Sosial Kemanusiaan

Saat terjadi bencana akibat meletusnya Gunung Agung di Karangasem, Bali, memberikan bantuan peralatan pendukung di Posko Pusat Penanggulangan Bencana Gunung Agung, Karangasem.

#### f. Program “Trees for Tomorrow”

Sejak awal peluncuran program ini, sebanyak 980.000 bibit pohon telah diberikan kepada pelanggan hingga akhir 2018, yang terdiri dari bibit pohon sirsak, mangga, jeruk nipis, jambu biji, belimbing wuluh, dan nangkadak.

## Discussion

### A. Hasil Penilaian GCG Versi FCGI (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*)

Untuk menentukan skor total, dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan dengan bobot seperti yang dijelaskan sebelumnya, adalah sebagai berikut:

$$((20/20 \times 20\%) + (25/25 \times 15\%) + (25/25 \times 30\%) + (25/25 \times 20\%) + (20/20 \times 15\%)) = 100 \% \text{ atau skor } 100 \text{ dari skor tertinggi } 100.$$

Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan kriteria penilaian dari hasil tabel *checklist* yang berkaitan dengan implementasi GCG dengan hasil 100% yaitu *Good Corporate Governance* Sangat Terwujud.

### B. Hasil Penilaian Indikator Aspek Ekonomi dan Sosial Menurut GRI-G4

Untuk menentukan skor total, dengan menggunakan rumus perhitungan indeks GRI Ekonomi & Sosial adalah sebagai berikut :

(6+10+7+8+7=38 jumlah item yang dilakukan perusahaan dari total 57 item yang diharapkan).

$$\text{Indeks CSR-E\&S} = \frac{V}{M} \times 100\%$$

$$\text{Indeks CSR-E\&S} = \frac{38}{57} \times 100\% = 66,7\%$$

Berdasarkan analisis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kriteria penilaian dari hasil tabel *checklist* yang berkaitan dengan implementasi CSR dengan menggunakan rumus perhitungan indeks GRI Ekonomi & Sosial mendapatkan hasil 66,7% yaitu *Corporate Social Responsibility* Cukup Terwujud.

Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan memang tidak terlihat langsung berpengaruh terhadap keberlanjutan perusahaan karena, GCG merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan.

Kegiatan CSR merupakan bagian dari penerapan GCG tersebut sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat, lingkungan, dan perusahaan itu sendiri, maka diharapkan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. mampu meningkatkan kesejahteraan karyawan, masyarakat, lingkungan, dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

## CONCLUSION

Sesuai dengan uraian-uraian di atas serta hasil analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Ace Hardware Indonesia Tbk telah menerapkan GCG (*Good Corporate Governance*). Dalam hal ini perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan tata kelola perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Ace Hardware Indonesia Tbk telah menerapkan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Dalam hal ini perusahaan telah melaksanakan kegiatan sosial dalam aspek ekonomi dan aspek sosial.
3. Hasil penelitian menggunakan tabel *checklist* penilaian GCG versi FCGI mendapatkan hasil dari *scoring* dengan hasil 100% yaitu *Good Corporate Governance* Sangat Terwujud. Sedangkan untuk CSR menggunakan tabel *checklist* pengungkapan CSR berdasarkan indikator Ekonomi dan Sosial menurut GRI-G4 mendapatkan hasil 66,7% yaitu *Corporate Social Responsibility* Cukup Terwujud.

## REFERENCES

- Aditya, Dadang.A. (2011). Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Perusahaan. Skripsi. Universitas Negeri. Semarang.
- Agoes, S. (2011). Etika Bisnis dan Profesi. ISBN : 978-979-061-687-5. Jakarta: Salemba Empat.
- Ahira, Anne. (2012). Pengertian Kontribusi. Bandung : Penerbit Kencana.
- Alma, Buchari., Doni, Juni Priansa. (2014). Manajemen Bisnis Syariah (Menanamkan Nilai dan Praktik Syariah dalam Bisnis Kontemporer). Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi V. Cetakan Kelima Belas). ISBN : 978-979-098-095-2. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

- Azheri, Busyra. (2011). *Corporate Social Responsibility : Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Corporate Social Responsibility : Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Daniri, A. (2014). *Lead By GCG*. ISBN : 978-602-1265-02-4. Jakarta. Penerbit Gagasan Bisnis Indonesia.
- Deleni, Alma. (2017). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) UMKM Batik Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, cetakan ke-1*. Jakarta : Penerbit Gramedia Pustaka.
- Dunia, F.A. (2013). *Pengantar Akuntansi (Cetakan Keempat)*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Febriyanti, Diah. (2010). *Good Corporate Governance Sebagai Pilar Implementasi Corporate Social Responsibility*.
- Gunawan, Imam. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik (Edisi Pertama,Cetakan kedua)*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. ISBN : 978-602-262-771-5. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Handayati, Puji. (2015). *Analisis Kinerja Lingkungan dan Mekanisme GCG Terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial*.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi (Comprehensive Edition)*. Jakarta: Penerbit PT.Grasindo, Anggota Ikapi.
- Marhanani, F.A. (2017). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Menunjang Kinerja UMKM*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Mulyadi, Deddy. (2015). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. ISBN : 978-602-289-143-7. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Mondy, R.Wayne. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 1, Edisi 10*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Nadapdap, Binoto. (2012). *Hukum Perseroan Terbatas*. ISBN : 978-623-91864-2-5. Jakarta: Penerbit Permata Aksara.
- Nasution, S. (2002). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif (Cetakan ketiga)*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Pratiwi, H.W. (2017). *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Lingkungan dan Masyarakat Pada PT.Tolan Tiga Indonesia di Perlabian Estate Kabupaten Labuhan Batu*. Skripsi. Universitas Islam Negeri. Sumatera Utara.
- Ratih, Cicilya.Y.S. (2015). *Analisis Dampak Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Deductible Expense Pada PT. Perkebunan Nusantara (Persero)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri. Malang.
- Sirait, K.A. (2018). *Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan PT. Anglo Eastern Palntations*. Skripsi. Universitas Islam Negeri. Sumatera Utara, Medan.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ISBN : 978-602-289-533-6. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukenti, Sri. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Growth Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial di Perusahaan*.
- S.R, Soemarso. (2015). *Akuntansi Suatu Pengantar (Edisi 5)*. ISBN : 978-979-061-919-7. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.



- Sutedi, A. (2012). *Good Corporate Governance*. ISBN : 978-979-007-890-1. Jakarta : Penerbit Sinar Grafika.
- Sutopo, Hadi., Adrianus, Arif. (2010). *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. ISBN : 978-623-218-185-4. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Tadikapury, V. J. (2011). Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Bank X Tbk. Kanwil X. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin. Makasar. [www.repository.unhas.ac.id](http://www.repository.unhas.ac.id). (diakses 22 Juli 2020).
- Tahir, Arifin. (2014). *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. ISBN : 978-602-289-060-7. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tarmiyati, Sri. (2019). *Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur*. ISBN : 978-602-444-566-9. Jakarta: Penerbit PT.Bumi Aksara.
- Tunggal, A.W. (2012) *Corporate Governance Suatu Pengantar*. ISBN : 978-602-7834-44-6. Jakarta: Penerbit Harvarindo.
- Umam, Khoirul. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk di Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Wakid, Nadiyah Lutfi. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Warren, Carl S., James, Reeve., M. J.E, Duchac., Ersu T., Wahyuni., Amir A., Jusuf. (2017). *Pengantar Akuntansi 1*(Adaptasi Indonesia Edisi 4). ISBN : 978-979-061-747-6. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Wibisono, Yusuf. (2007). Membedah konsep & Aplikasi CSR : *Corporate Social Responsibility*. Gresik: Penerbit Fascho Publishing.
- Zuhairi. (2016). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Sumber Internet :
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ( diakses tgl. 24 Juni 2020 )
- [www.fcgi.or.id](http://www.fcgi.or.id) (diakses tgl. 23 April 2020)
- [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org) ( diakses tgl. 23 April 2020 )